# Prospek Adopsi Bank Syariah di Kalangan Civitas Akademika UNISMA Bekasi

Isfandayani*

***Abstract.*** *One of Sharia Institutions in Indonesia is Islamic Bank, which develops rapidly. Unisma does not make partership with Islamic Bank. This becomes my background to conduct research entitle: The Prospect of Islamic Bank Adoption in The Civitas Academica of Unisma Bekasi. This research uses qualitative method with descriptive and comparison analysis. Researcher wants to know how deep Unisma Civitas Academica understands about Islamic Bank concept and the prospects if Unisma invites Islamic Bank as its partner. The prospects comparise finance, peaceful and service side. In this research it would be explained about steps if Unisma would like to add Islamic Bank as its partner. The goal of this research is; The Unisma Civitas Academica have good understand about Islamic Banking. If Unisma makes partnership with Islamic Bank (adoption), there would be 3 goals to reach. Firstly, Unisma would obtain more profit (compared to that obtained from interest of the existing conventional bank of which the Unisma's partnership and equivalent rate of Islamic Bank of 2015). Secondly, it would be peaceful since it would be free from "riba" or interest system. Thirdly, Islamic Bank partnership is hopefully to be better, since Unisma parnership with conventional bank currently is not good. The procedures for Unisma to invite Islamic Bank as its partner are as follow: make comparison benefit research between conventional and Islamic bank intitutions, high level agreement conducted in management meeting, presentations from some Islamic Bank Institutions, the management selection among institutions and prepares infrastructures appropriate for their site plan building.*

*Key words: Islamic Bank, Prospect, Adoption, The Unisma Civitas Academica*

## Pendahuluan

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia menunjukkan geliat positif. Bank Syariah salah satu lembaga keuangan syariah yang pada tahun 2014 mempunyai 12 buah BUS (Bank Umum Syariah), 22 buah UUS (Unit Usaha Syariah), 163 buah BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) dengan kantor cabang berjumlah 2.939 kantor[1]. Begitu pula dengan aset pada tahun yang sama pada Bulan November mencapai Rp 262 Triliun, mengalami perkem-

*Isfandayani, M.Si. adalah Dosen Program Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UNISMA Bekasi.

[1] www.bi.go.id Statistik Perbankan Syariah November 2014.

bangan sebesar 12,3 % dari tahun sebelumnya. SDI (Sumber Daya Insani) yang terserap sebesar 31.819 karyawan dengan *demand* 50% untuk tahun depan.[2]

Perkembangan positif bank syari-'ah dari berbagai sisi disebabkan dengan adanya kesadaran menerapkan ajaran agama dalam hal bertransaksi keuangan umat Islam serta lebih adilnya sistem bank syariah bagi umat non muslim. Adapun alasan lain dari umat non muslim adalah produk bank syariah lebih transparan, mementingkan kesejahteraan nasabah, bagi hasil lebih adil dari bunga, dan alasan lain[3].

Perguruan Tinggi atau sering kita sebut universitas merupakan lembaga pendidikan tertinggi yang menjadi harapan masyarakat dalam mendidik generasi selanjutnya untuk mempunyai pengetahuan, keahlian dan akhlak yang lebih baik. Dalam perguruan tinggi terdapat sivitas akademika yaitu tenaga pendidik, tenaga pendukung, mahasiswa dan alumni.

Universitas Islam "45" Bekasi selanjutnya disebut Unisma merupakan perguruan tinggi swasta terbesar di wilayah Kota dan Kabupaten Bekasi untuk saat ini. Unisma yang telah 33 tahun mengembangkan sayapnya, mempunyai Tujuh Fakultas, 1 Sekolah Pasca Sarjana dengan 26 Program Studi[4]. Dengan jumlah 251 Karyawan, 126 Dosen Tetap[5] dan 4.605 mahasiswa pada tahun 2015[6]. Visi dan misi Unisma selalu membawa muatan keislaman yang semakin memantapkan orang tua calon mahasiswa untuk mengamanahkan putra-putrinya menuntut ilmu di Unisma Bekasi yang juga sesuai *culture* Bekasi yang kental akan keislamannya.

Untuk saat ini Unisma belum menggunakan jasa perbankan syariah sebagai mitra kerja dalam transaksi keuangan. Realita tersebut sangat menarik bagi peneliti untuk mengetahui lebih lanjut alasan dan memberikan gambaran jika Unisma menggunakan bank syariah dalam sebuah penelitian dengan judul ***"Prospek Adopsi Bank Syariah di Kalangan Civitas Akademika Unisma Bekasi"***.

Dalam kaitan tersebut dapat dirumuskan hal-hal yang menjadi acuan pembuatan penelitian ini, yaitu:

1. Sejauh mana sivitas akademika Unisma sudah mempunyai pemahaman terhadap bank syariah serta perbedaannya dengan bank konvensional?
2. Layanan apa saja yang dibutuhkan oleh sivitas akademika Unisma

[2]Dr. Euis Amalia "Survey dan Analisis Kondisi Kini Pengajaran Ekonomi dan Keuangan Syaria di PTAI dan PTU".

[3]Dr. Irvan Syauqi Beik "Studi Preferensi Nasabah Non Muslim terhadap Jasa Perbankan Syariah".

[4]Panduan Akademik Unisma 2012 dan Buku Wisuda 2014.

[5] Data SDM Unisma, 19 Maret 2015.

[6] Data DAPA 4 Agustus 2015.

terhadap layanan lembaga keuangan bank?
3. Bagaimana prospek keberadaan bank syariah di Unisma yang didapat oleh civitas akademika dari sisi keuangan, ketentraman (batiniah) dan pelayanan?
4. Bagaimana prosedur Unisma memutuskan Bank Syariah sebagai mitra utamanya?

## Tinjauan Pustaka

### A. Pengertian Bank Syariah

Berdasarkan Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan Syariah dari Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia bahwa pengertian perbankan syariah adalah bank yang kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam, dan dikenal juga dengan Bank Islam. Sedangkan yang dimaksud prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah antara lain pembiayaan berdasarkan bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah)*, prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan *(murabahah)*, atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan *(ijarah)*, atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak lain *(ijarah wa istina*).

### B. Perbedaan Perbankan Syariah dan Konvensional

Perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Seperti pada hukum dasar ekonomi penawaran dan permintaan, dimana penawaran akan terus dilakukan jika permintaan masih terus ada. Begitu juga pada perbankan syariah yang keberadaannya terus diminati karena memang perbankan syariah berbeda dengan perbankan konvensional. Ada beberapa perbedan dasar antara perbankan syariah dan konvensional.

**Tabel 1. Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional**

| Perihal | Bank Syariah | Bank Konvensional |
|---|---|---|
| Landasan Operasional | Bagi hasil, jual beli, dan sewa. | Bunga |
| Akad dan Aspek Legalitas | Dunia dan ukhrowi | Hukum positif |
| Fungsi dan Kegiatan Bank | Intermediasi, Manajer Investasi, Investor, Sosial, Jasa Keuangan | Intermediasi, Jasa Keuangan |
| Prinsip Dasar Operasi | Anti riba, maysir | Tidak anti riba dan maysir |
| Orientasi | Profit dan falah | Profit |
| Hubungan dengan Nasabah | • Lebih hati-hati karena partisipasi dalam risiko<br>• Erat sebagai mitra usaha | • Kepastian pengembalian pokok dan bunga<br>• Terbatas debitur dan kreditur |
| Pinjaman yang Diberikan | Komersial dan non komersial | Komersial dan berorientasi laba |
| Bisnis/Usaha yang | • Halal<br>• tidak | Bebas asal bankable |

| | | |
|---|---|---|
| dibiayai | berkaitan dengan asusila, senjata ilegal, senjata pembunuh masal, perjudian<br>• tidak merugikan syiar Islam | |
| Sumber Likuiditas Jangka Pendek | Terbatas | Pasar Uang dan Bank Sentral |
| Lembaga Penyelesai Sengketa | Pengadilan, Basyarnas, Pengadilan Agama | Pengadilan, Arbitrase |
| Risiko Usaha | • Dihadapi bersama antara Bank dan Nasabah dengan prinsip keadilan dan kejujuran<br>• Tidak terjadi Negative Spread | • Risiko Bank tidak terkait langsung dengan debitur, risiko debitur tidak terkait langsung dengan bank<br>• Kemungkina terjadi negative Spread |
| Struktur Organisasi Pengawas | Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Dewan Syariah Nasional | Dewan Komisaris |
| Investasi | Halal | Halal dan haram |
| Corporate Culture | Mencerminkan Lembaga Keuangan Islam (pakaian dan tingkah laku) | Lebih bebas |

Sumber: dari berbagai sumber diolah

## C. Produk Bank Syariah

Produk Bank Syariah meliputi penghimpunan dana, penyaluran dana, dan jasa.

1. Produk Penghimpunan Dana (*Funding*) berbentuk giro, tabungan, dan deposito. Namun demikian mekanisme opersional dana harus sesuai dengan prinsip syariah yaitu prinsip *wadiah* dan *mudharabah.*[7]
2. Produk Penyaluran Dana (*Financing*) dengan bentuk Pinjaman Sosial (*Qardh*) dan pembiayaan Syariah (*Islamic Finance*) dengan akad *musyarakah, mudharabah, murabahah, salam, istishna', ijarah, rahn*
3. Produk Jasa Perbankan (*Services*) atau jasa perbankan adalah pelayanan bank terhadap nasabah dengan tidak menggunakan modal tunai. Untuk pelayanan ini bank menerima imbalan (*fee*). Jasa-jasa perbankan syariah seperti: Pengiriman Uang (Transfer), Pencairan cek (Inkaso), Penukaran uang asing (Valas), *Letter of Credit, Letter of Guarantee,* dan lain-lain. Akad yang digunakan sebagai dasar dalam jasa perbankan: *Wakalah* (Perwakilan) dipakai dalam produk Transfer, Inkaso, Debit Card, L/C. *Kafalah* (Penjaminan) dipakai dalam produk: *Bank Guarantee*, L/C, *Charge Card. Hawalah* (Pengalihan Piutang) dipakai dalam *Produk Bill Discounting,* Anjak Piutang,

[7] www.bi.go.id

*Post Dated Check. Sharf* (Pertukaran mata uang) dipakai dala Produk Jual beli Valuta Asing.

## D. Fatwa DSN MUI Tentang Bank Konvensional

Keberadaan bank konvensional telah dianalisa oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan menghasilkan Keputusan Fatwa No.1 Tahun 2004 Tentang Bunga (Interest/ Fa'idah). Fatwa tesebut memutuskan tentang:

i. Pengertian Bunga (Interest) dan Riba

ii. Hukum Bunga; praktik pembungaan uang saat ini memenuhi kriteria riba nasi'ah dan hukumnya haram baik yang terjadi di Bank, Asuransi, Pasar Modal, Pegadaian, Koperasi, dan lembaga keuangan lainnya.

iii. Bermuamalah dengan lembaga keuangan konvensional; untuk wilayah yang sudah ada kantor atau jaringan LKS (Lembaga Keuangan Syariah) tidak boleh melakukan transaksi berdasarkan bunga kecuali tidak terdapat kantor LKS sehingga bersifat dharurat.

## E. Adopsi Bank Syariah

Adopsi berasal dari kata *adoption* yang berarti pengangkatan atau pemungutan. Adopsi bisa diartikan sebagai suatu keputusan untuk menerapkan suatu inovasi dan untuk keberlanjutannya. Sedangkan inovasi adalah suatu gagasan atau metode atau obyek yang dianggap baru[8]. Adopsi bank syariah mempunyai arti pengangkatan, pemakaian bank syariah dalam pelayanan jasa keuangan dan pengakuan atau pemakaian sistem dari bank syariah tersebut.

Dalam mengadopsi suatu hal yang baru terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan. Dari sisi keamanan ketika mengadopsi sistem perbankan syariah akan dibahas dari sisi keuangan, *services*, dan lain-lain.

## Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rumusan masalah deskriptif dan komparatif (mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh dan mendalam serta membandingkan dengan konteks sosial lain).

Penelitian ini berlokasi di Universitas Islam "45" Bekasi, Jl Cut Meutia 83 Bekasi. Selain itu data juga diperoleh dari beberapa bank umum syariah di Bekasi. Waktu penelitian dimulai Bulan Maret 2015 dan berakhir Bulan Oktober 2015.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut

[8]Jurnal M.Power, PPPM Pasca UNS, No.9 Volume 9 Maret 2009

dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.[9]

Sumber data dan alasan dalam pemilihan sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Rektor. Rektor dipilih sebagai sumber data karena bertugas merencanakan, menyusun, mengimplementasikan dan memonitor serta mengevaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar, pengelolaan keuangan, umum, sumber daya manusia, kemahasiswaan, kerjasama dan penelitian serta pemberdayaan masyarakat.[10] Rektor mempunyai wewenang dalam memimpin rapat pimpinan dalam penentuan rekanan bank dalam kerja sama.

b. Wakil Rektor I. Wakil Rektor I dipilih sebagai sumber data karena bertugas membidangi akademik, membawahi DIPA (Direktorat Pengembangan Akademik) dan DALA (Direktorat Administrasi Layanan Akademik) dengan tanggung jawab atas perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan proses belajar mengajar dan pengembangan bidang akademik.[11]

c. Wakil Rektor II. Wakil Rektor II dipilih sebagai sumber data karena bertugas membidangi administrasi keuangan dan umum. Bertanggung jawab langsung atas perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan proses pengelolaan bidang umum, SDM, keuangan, teknologi dan informasi.[12]

d. Wakil Rektor III. Wakil Rektor III dipilih sebagai sumber data karena bertugas membidangi kemahasiswaan dan alumni. Bertanggung jawab langsung atas perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan proses pengelolaan bidang pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan serta alumni.[13]

e. Wakil Rektor IV. Wakil Rektor IV dipilih sebagai sumber data karena bertugas membidangi kerjasama dan pengembangan usaha. Bertanggung jawab langsung atas perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan proses penjalinan kerjasama dan pengembangan usaha Universitas.[14]

f. Direktur Keuangan. Direktur Keuangan dipilih sebagai sumber data karena mempunyai wewenang mengatur posisi arus kas universitas dan mencairkan dana sesuai dengan peraturan berlaku.

---

[9]Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, 2013.

[10]SK Rektor Unisma No.005/SK. ATR/UNISMA/RT/V/2009 tentang Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Pejabat Struktural Universitas, Fakultas, Direktorat di Lingkungan Unisma Bekasi.

[11] Ibid.

[12] Ibid.

[13] Ibid.

[14] Ibid.

g. Bagian SDM (Sumber Daya Manusia) sebagai salah satu sumber data karena SDM bertugas berkomunikasi secara periodik untuk memotivasi dan memonitor kerja pegawai dan/atau kepuasan pelanggan sehingga dapat mengetahui sejauh mana aspirasi para pegawai dan dosen dalam masalah *payroll* (penggajian) yang selama ini telah berjalan.

h. Manager DAPA sebagai salah satu sumber data untuk mengetahui alur dan kinerja pembayaran SPP Mahasiswa Unisma ke Bank yang selama ini telah berjalan.

i. Dekan adalah pimpinan unit tingkat Fakultas. Diharapkan dengan mewawancara Dekan, peneliti dapat menangkap aspirasi dari Unit tersebut.

j. Mahasiswa adalah seluruh peserta didik yang terdaftar dan teregistrasi di Unisma Bekasi.[15] Teregistrasi dalam artian mendaftar dan membayar dengan media bank. Mahasiswa bersentuhan langsung dengan jasa perbankan.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melaui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri baik *grand tour question,* tahap *focused* and *selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat simpulan.[16]

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber data memberikan data kepada pengumpul data yaitu pihak civitas academika Unisma dan dari pihak bank syariah. Data sekunder diperoleh melalui dokumen baik dari buku, website resmi dari BI, OJK, Unisma dan pihak Bank Syariah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini lebih banyak observasi, wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah bersifat induktif, analisis berdasarkan data yang diperoleh lalu dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis tersebut dicarikan data lagi secara berulang sehingga dapat disimpulkan hipotesis tersebut dapat diterima atau tidak.

## Hasil dan Pembahasan

Pada Tahun Akademik 2014/2015, Unisma mempunyai jumlah 4.554 Mahasiswa, 256 Dosen dan Karyawan[17]. Pembahasan selanjutnya adlah sebagai berikut.

---

[15] Peraturan dan Tata Tertib Mahasiswa Universitas Islam "45" Bekasi 2015.

[16] Ibid.

[17] Data SDM dan DAPA Unisma 2014/2015

## A. Pemahaman Civitas Akademika Unisma terhadap Bank Syariah

Dalam pertanyaan untuk mengetahui pemahaman ada beberapa jenis pertanyaan meliputi pengetahuan Fatwa MUI tentang bunga Bank Konvensional termasuk riba dan riba diharamkan dalam Islam, perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah. Hasil wawancara menyatakan bahwa semua pimpinan sudah mengetahui, memahami tentang bunga Bank Konvensional termasuk riba dan riba diharamkan dalam Islam, perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah

## B. Layanan Bank yang Dibutuhkan

Dari wawancara dapat simpulkan kebutuhan Civitas Akademika dalam bertransaksi bank meliputi:

a. Penghimpunan Dana (*funding*): tabungan regular, Tabungan Haji, Deposito, Giro, sarana investasi lain.
b. Penyaluran Dana (*lending*): Pembiayaan karyawan baik rumah dan KBM
c. Jasa (*Services*): Transfer, Payroll, Penerimaan SPP, Pembayaran Tagihan-tagihan, operasional lalu lintas keuangan Unisma, DPLK

## C. Prospek Keberadaan Bank Syariah di Unisma yang Didapat oleh Civitas Akademika

### 1. Sisi Keuangan.

Selama bekerja sama dengan Bank XYZ Unisma memperolah:

a. Pembiayaan (peminjaman) *back to back* untuk pembangunan Gedung I dan H. Dari dana kelolaan Rp 30 M dijaminkan Rp 11.8 M dengan sistem. Bunga deposito yang dijaminkan 7.25%. Dana selebihnya memperoleh bunga 9.25%. Angka tersebut hasil *request* dari Unisma. Ketika Unisma tidak pro aktif, maka akan diberi di bawah BI Rate.[18]
b. Sistem on line, Suku bunga deposito di atas rata-rata, Memperoleh beasiswa mahasiswa berprestasi senilai Rp 15 juta/ tahun, Pendanaan *back to back*, *Reward* berupa hadiah atau bonus tertentu terhadap capaian deposito belum ada.[19]
c. Beasiswa kepada Mahasiswa sebesar Rp 15.000.000,00 (Lima Belas Juta Rupiah)/tahun saat wisuda.[20]

**Tabel 2 Posisi Deposito 2014/2015**

| Keterangan | Jumlah |
|---|---|
| Dana Kelolaan | Rp 30.000.000.000,00 |
| Dijaminkan | Rp 11.800.000.000,00 |

[18] Wawancara Bapak Hidayat Sugiarto, S.E., Direktur DUTI, Selasa, 28 Juli 2015, 10.00.

[19] Wawancara Bapak Dr. Nana Danapriatna, Ir., M.P., Wakil R ektor II, Kamis, 30 Juli 2015, 10.00.

[20] Wawancara Bapak M. Ilyas Sikky, S.T., M.Kom. Wakil Rektor III, Rabu, 29 Juli 2015, 13.00.

| | |
|---|---|
| Bunga Pinjaman | % |
| Bunga Deposito yang Dijaminkan | 7.25% |
| Bunga Deposito yang Tidak Dijaminkan | 9.25 % |

Sumber: Wawancara dan Laporan Keuangan Unisma

**Tabel 3. Asumsi Deposito di Bank Syariah**

| Keterangan | Jumlah |
|---|---|
| Dana Kelolaan | ¯Rp10.000.000.000,00 |
| Dijaminkan | Available |
| Margin Pembiayaan | 3 % |
| Equivalent Rate Bagi Hasil Deposito yang Dijaminkan | 5 % |
| Equivalent Rate Bagi Hasil Deposito yang Tidak Dijaminkan | 9.5 % |

Sumber: Ibu Indri, Account Manager BMI

**Tabel 4. Rata-rata Ekuivalent Rate Return Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (%)**

| Bank | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|---|---|---|---|---|---|
| Giro iB | 0.96 | 1.2 | 2.04 | 0.97 | 0.73 |
| Tabungan iB | 2.76 | 3.06 | 3.21 | 2.37 | 5.36 |
| Deposito | | | | | |
| 1 Bulan | 6.92 | 6.9 | 7.14 | 6.06 | 4.96 |
| 3 Bulan | 7.25 | 6.68 | 7.71 | 6.17 | 5.39 |
| 6 Bulan | 8.44 | 7.15 | 8.95 | 6.76 | 6.32 |
| 12 Bulan | 9.06 | 7.32 | 6.3 | 6.27 | 5.72 |
| ¯12 Bulan | 8.63 | 9.65 | 4.8 | 6.49 | 6.08 |

Sumber: www.ojk.go.id

**Tabel 5. Rata-rata Ekuivalent Rate Return Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (%)**

| Bank | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|---|---|---|---|---|---|
| Giro iB | - | - | - | - | - |
| Tabungan iB | 6.19 | 4.4 | 5.88 | 5.38 | 4.74 |
| Deposito | | | | | |
| 1 Bulan | 12.03 | 13.57 | 12.41 | 13.16 | 13.6 |
| 3 Bulan | 12.43 | 11.78 | 10.75 | 9.2 | 9.62 |
| 6 Bulan | 13.38 | 13.39 | 12.54 | 10.85 | 10.87 |
| 12 Bulan | 12.3 | 11.61 | 11.72 | 11.12 | 11.51 |
| ¯12 Bulan | 12.26 | 12.82 | 10.81 | 8.47 | 9.42 |

Sumber: www.ojk.go.id

### 2. Sisi Ketentraman (Batiniah).

Dari sisi ketentraman atau secara batiniah akan keberadaan bank syariah di Unisma dapat dilihat dari pendapat civitas akademika tentang Pernyataan "Unisma sebagai Universitas Islam, bagaimana Unisma bertransaksi dalam perbankan?" yang diajukan salah satu mahasiswa Perbankan Syariah dalam skripsinya[21].

Dari wawancara dapat disimpulkan bahwa semua pimpinan

[21] Siti Hawilah, 2015 "Hijrah dari Bank Konvensional ke Bank Syariah; Studi Kasus Universitas Islam "45" Bekasi"

Fakultas di Unisma setuju Unisma menggunakan pilihan bank syariah, bahkan beberapa berpendapat agar hanya menggunakan bank syariah. Pimpinan fakultas merasa akan lebih berkah termasuk di dalamnya adalah ketentraman yang akan mengiringi kerjasama dengan bank syariah.

Pernyataan selanjutnya "Bagaimana kesiapan Unisma sebagai Universitas Islam, menggunakan bank syarih dalam transaksinya?"[22]

Dalam wawancara para Pimpinan Fakultas masih mengungkapkan tentang perolehan ketentraman dalam bentuk kberkahan Allah SWT. Namun menurut mereka kendalanya adalah kontrak yang sudah ada dan keberanian serta kebijaksanaan jajaran Pimpinan Univesitas.

### 3. Sisi Pelayanan.

Pelayanan di bank meliputi kecepatan, ketepatan, kenyamanan, keramahan, dan lain-lain. Pelayanan yang diharapkan civitas akademika adalah pelayanan yang lebih baik dari sebelumnya. Untuk mengetahui pelayanan sebelumnya, peneliti menanyakan: Bagaimana pelayanan Bank XYZ yang sudah berjalan (kecepatan, ketepatan, kenyamanan) dalam melayani Unisma atau transaksi pribadi.

Hasil wawancara menyatakan bahwa pelayanan yang sudah berjalan adalah

- Lambat, perlu ditingkatkan kece-patan pelayanan dengan mahasis-wa.
- Pembayaran *house to house* belum bisa (terkait SIM juga)
- *Virtual account* sudah ada, namun belum optimal penggunaannya. Hal ini disebabkan karena belum tersosialisasikan oleh Bukopin atau memang Mahasiswa yang belum familiar dalam hal ini.
- ATM sering rusak, Lambat (mengalami masa tunggu 3 (tiga) jam di layanan CS hanya untuk pengaktifkan ATM Blokir (alasan karena hanya ada 1 CS)
- Pelayanan kurang ramah
- Pembuatan KTM Mahasiswa bisa berbulan-bulan
- Dll.

Prospek yang diharapkan tentunya adalah jawaban-jawaban dari masalah di atas yaitu pelayanan yang cepat, tepat, ramah, fasilitas ATM yang selalu dalam pemeliharaan, adanya pembeda layanan tehadap Perusahaan yang bekerja sama (Nasabah Prima terhadap Unisma).

## D. Prosedur Unisma Menetapkan Bank Syariah sebagai Mitra Utama

Dari beberapa pendapat dapat dirangkai prosedur dan atau tahapan bagaimana Unisma dapat menggan-

[22] ibid

deng bank syariah sebagai bank utama dalam segala transaksinya[23].

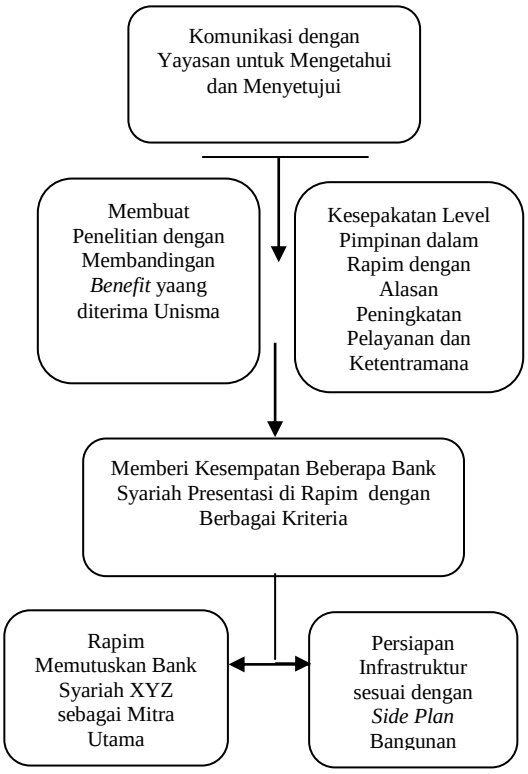


**Gambar 1. Proses Penetapan Bank Syariah Sebagai Mitra Utama**

## Penutup

### A. Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Civitas akademika Unisma sebagian besar sudah mempunyai pemahaman terhadap bank syariah namun belum begitu memahami perbedaannya dengan bank konvensional.
2. Layanan yang dibutuhkan oleh civitas akademika Unisma terhadap layanan lembaga keuangan bank adalah pembayaran SPP, *Payroll*, Investasi dan *Financing.*
3. Prospek keberadaan bank syariah di Unisma yang didapat oleh civitas akademika dari sisi keuangan bisa lebih tinggi, (dihitung dari *equivalent rate* bagi hasil bank syariah yang sudah berjalan). Dari sisi ketentraman (batiniah) semua responden sepakat akan lebih tentram jika menggunakan bank syariah karena terhindar dari riba. Dari sisi pelayanan, civitas akademika banyak mengalami kekecewaan terhadap pelayanan bank yang sudah menjadi mitra selama ini. Diharapkan dengan menggandeng bank syariah akan lebih baik berdasarkan fasilitas dan kecepatan layanan yang dimiliki bank syariah.
5. Prosedur Unisma mengadopsi bank syariah adalah dengan membuat penelitian dengan membandingkan *benefit* yang diterima Unisma, kesepakatan level pimpinan dalam rapim, hasil rapat dikomunikasikan dengan Yayasan, memberi kesempatan beberapa bank syariah berpresentasi dan Rapim memputuskan bank mana

[23] Hasil wawancara dan pendapat peneliti

yang akan dipilih. Tahapan tersebut diiringi dengan persiapan infrastruktur sesuai dengan *site plan* bangunan Unisma.

## B. Saran

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa bank syariah insya Allah akan lebih menguntungkan dari berbagai sisi. Sudah saatnya Universitas Islam "45" Bekasi mengadopsi salah satu bank syariah untuk menjadi rekanan dalam memenuhi kebutuhan transaksi yang berkaitan dengan perbankan.

Penelitian selanjutnya diharapkan lebih detail dengan menghitung perbandingan biaya pembiayaan dan bunga yang sudah berjalan, hasil giro, bonus yang diterima dan fasilitas *entertaint* atau CSR.

## Daftar Pustaka


Amalia, Euis. 2014. *Survey dan Analsis Kondisi Kini Pengajaran Ekonomi dan Keuangan Syariah di PAAI dan PTU.*

Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah.* Jakarta: Azkia Publisher.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Buku Wisuda XXXII Unisma Bekasi.

*Bekasi Dalam Angka Biro Pusat Statistik*. 2013. Jakarta. Biro Pusat Statistik.

Daftar Karyawan Unisma, 29 Juli 2015 oleh SDM.

Divisi RPP. 2012. Asisten BATCH 7-8 BNIS.

Edwin, Mustofa. 2005. Materi Training for Trainer. Jakarta: BMI.

Hawilah, Siti. 2015 "*Hijrah dari Bank Konvensional ke Bank Syariah; Studi Kasus Universitas Islam "45" Bekasi"*

Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.

*Himpunan Fatwa DSN MUI*. 2006. Jakarta: DSN MUI-BI.

Jurnal M.Power, PPM Pasca UNS. 2009. No.9 Volume 9.

Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Laporan Keuangan Universitas Islam "45" Bekasi Agustus 2014.

Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam.* Jakarta: Rajagrafindo.

*Perbankan Syariah*. 2010. Bank Indonesia.

Peraturan Rektor Universitas Islam "45" Bekasi No .004/Per.Rek/ Unisma/RT/VI/2014

Peraturan dan Tata Tertib Mahasiswa Universitas Islam "45" Bekasi 2015.

Rekapitulasi Data Registrasi Mahasiswa Semester Genap TA. 2014/2015. 4 Agustus 2015.

Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking.* Jakarta: Bumi Aksara.

*Sosialisasi dan Training of Trainer Perbankan Syariah.* 2011. Islamic Banking-Bank Indonesia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Surat Keputusan Rektor Unisma No.005/SK.ATR/UNISMA/RT/V/ 2009 tentang Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Pejabat Struktural Universitas, Fakultas, Direktorat di Lingkungan Unisma Bekasi.

Syafei Antonio, Mohammad. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher.

Syauqi, Irvan. 2014. *Studi Preferensi Nasabah Non Muslim terhadap Jasa Perbankan Syariah*. Jakarta: Republika.

Unisma. 2012. Buku Panduan Akademik.

Wiroso. 2006. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: Grasindo.

www.bankmuamalat.co.id

www.bi.go.id

www.ojk.go.id

www.permatabank.com

www.syariahmandiri.co.id

مابین رحمت و رجا